

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *non-eksperimental* bersifat *korelasi* dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada satu saat (Nursalam, 2008).

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Klien Panti Sosial Karya Wanita Sidoarum Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta yang berjumlah 35 klien.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang telah dipilih dengan cara tertentu yang dapat dianggap mewakili populasinya (Sastroasmoro, 2009). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiyono, 2009).

Penelitian ini mempunyai kriteria inklusi yaitu :

- a) Klien yang bersedia menjadi responden

Penelitian ini mempunyai kriteria eksklusi yaitu :

- a) Klien yang tidak hadir saat pengisian kuisioner

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Panti Sosial Karya Wanita Sidoarum Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2014 sampai minggu kedua bulan April 2014

### **D. Variabel**

Dalam penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu :

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Lamanya Mengikuti Rehabilitasi Sosial.

#### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Depresi.

#### 3. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah faktor biologis, faktor genetika, faktor psikososial dan faktor psikodinamik. Alat ukur menggunakan kuesioner dan skala nya memakai ordinal dan ordinal.

### **E. Definisi Operasional**

1. Lamanya Mengikuti Rehabilitasi Sosial adalah frekuensi dimana klien yang berada di Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) mendapatkan rehabilitasi. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah

pernyataan yang ditujukan kepada klien tentang seberapa banyak dalam satu bulan klien mengikuti rehabilitasi, skala yang dipakai dalam rehabilitasi sosial adalah skala ordinal. Dengan pengkodean yaitu baru 1-4 bulan, sedang 5-8 bulan dan lama 9-12 bulan.

2. Depresi klien PSKW adalah keadaan jiwa klien yang tinggal di Panti Sosial karya Wanita (PSKW) yang mengalami kebosanan dan putus asa dalam menjalankan rehabilitasi sosial. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dan menggunakan skala ordinal. Dengan hasil yaitu normal 0-10, depresi ringan 11-20, depresi sedang 21-30 dan depresi berat > 31.

#### F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument pertanyaan untuk rehabilitasi sosial, karena hanya mengukur berapa banyak klien mendapatkan rehabilitasi sosial dalam satu bulan.

Peneliti menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner depresi yang diadopsi dari *Beck Depression Inventori* (BDI). Kuesioner ini berupa kuesioner tertutup, kuesioner ini ada 20 item pernyataan dengan alternatif pilihan jawaban yang sama dan memiliki alternatif jawaban yaitu:1 sampai 3. Tiap alternatif jawaban mempunyai skor yang berbeda-beda.

Tabel 3.1 kisi-kisi Kuesioner Depresi

Komponen Pernyataan	Nomor Pernyataan
1. Fisik	6,7,10,14,16,17,18,19,20
2. Keputusan	1,2, 4,9
3. Keterpurukan	3,5,8,,11,13
4. Semangat Menurun	12,15

## G. Cara Pengumpulan Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer yang proses pengumpulannya dimulai dengan pengambilan data yang akan dilakukan sesuai prosedur administrasi yang berlaku, kemudian menentukan subjek di PSKW Sidoarum Sleman yang sesuai dengan kriteria inklusi, kemudian akan diberi surat persetujuan sebagai bukti bahwa klien bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Pada pelaksanaannya penelitian ini diawali dengan meminta surat izin penelitian ke Program Studi Ilmu keperawatan Fakultas Kedokteran Universtas Muhammadiyah Yogyakarta. Setelah mendapatkan izin penelitian, kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Pimpinan Panti Sosial Karya Wanita Sidoarum Sleman D.I Yogyakarta. Peneliti memperkenalkan diri dan memberitahukan mengenai maksud dan tujuan peneliti.

Pelaksanaan penelitian ini tidak dilakukan oleh peneliti sendiri karena kuesioner yang akan disebarakan oleh dua pekerja sosial ke klien panti. Sebelum penelitian dilakukan peneliti melakukan persamaan persepsi dan menjelaskan terlebih dahulu kepada pekerja sosial mengenai tujuan dari penelitian ini, selain itu juga menjelaskan siapa saja yang menjadi responden dalam penelitian ini serta menjelaskan cara mengisi kuesioner bahwa sebelum mengisi kuesioner responden diminta untuk menandatangani surat

persetujuan bersedia menjadi responden (*inform consent*) setelah itu baru

mengisi kuesioner sesuai keadaan dirinya yang sebenarnya. Cara pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan untuk semua penghuni klien Panti Sosial Karya Wanita Sidoarum (PSKW).

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini tidak menggunakan uji validitas dan reliabilitas karena peneliti mengadopsi keseluruhan dari kuesioner *Beck Depression Inventori* (BDI).

Angka Reliabilitas untuk BDI dengan angka koefisiensi alpha berkisar 0.76 – 0.95 dengan rata-rata 0.86, koefisien alpha berkisar antara 0.73 sampai 0.92 dengan rata-rata 0.81. Sedangkan untuk angka validitasnya adalah berkisar 0.55 -0.96 dengan rata-rata 0,72.

## I. Pengolahan dan Metode Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmojo (2010), langkah-langkah dalam pengolahan data antara lain adalah sebagai berikut :

#### a. *Editing*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali kuesioner yang sudah diberikan dan meminta kembali pengisian kuesioner kepada klien ketika ada kuesioner yang belum diisi lengkap.

#### b. *Coding*

Kegiatan yang merubah data yang berbentuk angka atau bilangan sehingga mempermudah pada saat analisa data dan mempermudah saat

entry data. Rehabilitasi (baru=1, sedang=2 dan lama=3) dan Depresi (0=normal, 1=ringan, 2=sedang dan 3=berat).

*c. Scoring*

Setelah semua variabel diberi kode selanjutnya masing-masing komponen variabel dijumlahkan sesuai dengan skornya masing-masing yang setiap pernyataan mempunyai nilai 0-3.

*d. Proccesing*

Setelah kuesioner terisi semua dan telah melewati pengkodean selanjutnya dilakukan proses pengolahan data dengan menggunakan komputer agar dapat dianalisis.

*e. Cleaning*

Merupakan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis *univariat* dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variabel guna menggambarkan distribusi dan proporsi berbagai variabel yang diteliti, baik variabel bebas yaitu lamanya rehabilitasi sosial, maupun variabel terikat yaitu depresi klien di PSKW Sidoarum Kabupaten Sleman. Untuk mengetahui karakteristik demografi klien seperti usia, pendidikan dan status perkawinan

Analisis *bivariat* dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas yaitu lamanya rehabilitasi dengan variabel terikat yaitu depresi klien di PSKW Sidoarum Kabupaten Sleman. Data yang diperoleh disajikan dianalisis dengan *Spearman Rank* karena variabel menggunakan skala interval dan ordinal. Uji menggunakan paket program komputer untuk mengetahui hubungan rehabilitasi dengan depresi pada klien Panti Sosial Karya Wanita Sidoarum Sleman D.I Yogyakarta.

Rumus *Spearman Rank* :

$$r_s = \frac{1 - 6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$R_s$  : nilai korelasi Spearman Rank

$d^2$  : selisih setiap pasangan rank

$n$  : jumlah pasangan rank untuk spearman

Untuk menentukan Z hitung dengan rumus :

$$Z \text{ hitung} = z = rs\sqrt{n-1}$$

$z$  = Nilai z hitung

$rs$  = Koefisien Korelasi Spearman

$n$  = Jumlah Sampel Penelitian

Pengambil keputusan dengan membandingkan z hitung dan z tabel.

Jika Z hitung > Z tabel, maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan yang

signifikan. Jika Z hitung < Z tabel diterima artinya tidak ada hubungan

Hubungan 2 variabel dinyatakan signifikan atau tidak, maka penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5 % atau 0,05 dengan memperhatikan nilai p (probabilitas) yang dihasilkan. Apabila nilai  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima apabila nilai  $p >$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti  $H_1$  diterima (Hidayat, 2007).

## **J. Etik Penelitian**

Kode etik penelitian ini adalah suatu pedoman etika yang berlaku setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010). Etika dalam penelitian ini antara lain :

### **1. Sukarela**

Responden mengisi kuesioner yang digunakan untuk penelitian secara sukarela, sehingga tidak ada unsur pemaksaan dari peneliti ataupun orang lain.

### **2. *Informed Consent***

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dan disertai judul penelitian serta manfaat penelitian dengan tujuan responden dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila subyek menolak



peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek penelitian.

3. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Demi menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data yang diisi subyek, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

Hasil penelitian ini hanya diketahui oleh peneliti dengan nama dan